

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah dari tiga jurnal dan satu asuhan keperawatan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang didapatkan pada teori dan asuhan keperawatan terdapat perbedaan yaitu pada skor kecemasan, dalam teori menggunakan faces anxiety scale (FAS), sedangkan dalam asuhan keperawatan menggunakan skor kecemasan Guttman.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat sebagai masalah utama pada pasien anak yaitu ansietas, namun jika dalam teori lebih spesifik.
3. Intervensi yang dilakukan sama yaitu berikan terapi bermain *bercerita*, namun hanya beda dalam sumber. Jika dalam teori menggunakan SIKI sedangkan dalam asuhan keperawatan menggunakan NANDA.
4. Implementasi yang dilakukan yaitu prosedur terapi bermain *bercerita* sama sesuai dengan SOP meliputi identifikasi aspek yang akan di fokuskan dalam terapi selama kurang lebih 30 menit, terapi yang digunakan adalah terapi bercerita, modal yang digunakan buku cerita. Sedangkan dalam asuhan keperawatan tidak ada cuci tangan.
5. Evaluasi keperawatan pada pasien anak dengan tindakan terapi bermain bercerita berdasarkan telaah tiga jurnal dan satu asuhan keperawatan menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi bercerita memiliki kecemasan yang berat dan setelah diberikan terapi bermain bercerita tingkat kecemasannya menjadi sedang bahkan sampai ringan.

V.2 Saran

1. Bagi Perawat

Supaya anak tidak merasa ketakutan dan cemas saat berada di rumah sakit akibat stress hospitalisasi, terapi bermain bercerita bisa menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan oleh perawat pada saat menemukan pasien anak yang sedang mengalami ansietas.

2. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Studi literatur dan telaah jurnal ini dapat dijadikan masukan atau sumber informasi serta dasar pengetahuan bagi para mahasiswa keperawatan dan dapat dijadikan sebagai materi latihan dalam mengatasi masalah tingkat kecemasan dengan teknik: terapi bermain bercerita sebagai salah satu tindakan untuk menurunkan tingkat kecemasan pada anak akibat stress hospitalisasi.

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat lebih meningkatkan lagi fasilitas bermain yang ada untuk pasien anak yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit agar dapat mengurangi stress akibat hospitalisasi yang dihadapi oleh anak.

